

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis dan pembahasan mengenai “Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, yang dikaji secara lebih mendalam menggunakan model implementasi Van Meter Van Horn menunjukkan bahwa implementasi pada program tersebut dijalankan menggunakan pendekatan *Top-Down*. Selain itu, temuan lainnya juga menunjukkan bahwa dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Darmakradenan tepatnya di RW 4 belum sepenuhnya berhasil, hal tersebut dikarenakan masih terdapat kendala pada beberapa aspek. Berikut merupakan kesimpulan pada masing-masing aspek:

##### **1. Aspek Standar dan Sasaran Kebijakan**

Aspek standar dan sasaran kebijakan pada implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan belum berhasil, meskipun tujuan dari pelaksanaan Program Pamsimas di Desa Darmakradenan sudah jelas yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait air bersih dan sudah terdapat masyarakat yang merasakan manfaat Program Pamsimas ini. Namun, Program Pamsimas di Desa Darmakradenan belum merata dan juga belum memberikan kepuasan

kepada masyarakat pengguna, sehingga aspek standar dan sasaran kebijakan dapat dikatakan belum berhasil.

## 2. Aspek Sumber Daya

Aspek sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya finansial/anggaran, dan sarana prasarana. Aspek sumber daya manusia dalam implementasi Program Pamsimas, untuk pengelola/KP SPAMS masih kurang baik kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini disebabkan oleh ketidakmauan masyarakat untuk masuk menjadi pengelola/KP SPAMS karena tidak ada kompensasi atau insentif yang cukup. Aspek sumber daya anggaran dalam proses implementasi Program Pamsimas belum tercukupi, hal ini dikarenakan antara jumlah pemasukan dengan pengeluaran tidak seimbang lebih banyak pengeluaran. Kemudian untuk aspek sarana prasarana sudah dikatakan cukup baik, namun tidak didukung oleh kondisi geografis yang strategis sehingga sering terjadi kerusakan pada sarananya. Dari ketiga aspek tersebut, dapat dikatakan bahwa pada aspek sumber daya belum optimal.

## 3. Aspek Komunikasi Antar Badan Pelaksana

Aspek komunikasi antar badan pelaksana pada implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan, dapat dikatakan belum sepenuhnya baik. Hal ini terlihat dari intensitas dan kualitas komunikasi antara Pemerintah Desa dengan KP SPAMS belum terjalin. Sedangkan untuk intensitas dan kualitas komunikasi antar KP SPAMS dan masyarakat sudah terjalin, namun belum

maksimal dan intensif karena komunikasi hanya dilakukan melalui grup whatsapp saja.

#### 4. Aspek Karakteristik Agen Pelaksana

Aspek karakteristik agen pelaksana pada implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan, belum sepenuhnya dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa yang tugasnya adalah sebagai fasilitator serta pengawas, pada kenyataannya mereka tidak menjalankan perannya, diketahui pengawasan terhadap kinerja para KP SPAMS belum optimal. Selain itu juga Pemerintah Desa tidak pernah melakukan evaluasi atau monitoring terhadap kinerja KP SPAMS dan para KP SPAMS tidak ditekankan untuk membuat pelaporan kinerjanya. Namun, untuk keaktifan dan tanggungjawab para pengelola/KP SPAMS sudah dikatakan baik, karena para pengelola/KP SPAMS sudah menjalankan tugasnya masing-masing.

#### 5. Aspek Kondisi Sosial, Politik, dan Ekonomi

Aspek kondisi sosial, politik, dan ekonomi pada implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan, dapat dikatakan belum sepenuhnya baik. Apabila dilihat dari dukungan lingkungan eksternal yaitu kondisi lingkungan sosial dan ekonomi sudah memberikan dukungan terhadap kebijakan ini, pelaksanaan Program Pamsimas di Desa Darmakradenan sudah mendapat dukungan dari masyarakat Desa Darmakradenan. Namun jika dilihat dari kondisi lingkungan politiknya, memang Pemerintah Desa sudah memberikan dukungan seperti menjadi fasilitator. Namun, berdasarkan pandangan peneliti

dukungan dan *political will* dari elit politik yaitu Pemerintah Desa masih kurang, terlihat ketika terjadi keberhentian Program Pamsimas, belum ada tindak lanjut dari Pemerintah Desa agar Program Pamsimas kembali berjalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan sosial, politik, dan ekonomi belum dapat dikatakan baik.

#### 6. Aspek Sikap Para Pelaksana

Pada aspek sikap para pelaksana sudah dikatakan baik, hal ini terlihat dari pemahaman para pengelola/KP SPAMS terkait Program Pamsimas dan intensitas sikap/respon para pengelola/KP SPAMS terhadap masyarakat pengguna sudah baik. Meskipun terkadang daya tanggap pengelola kurang akibat dari sumber daya manusia yang terbatas.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti masih menemukan beberapa kendala terkait Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa perlu memperjelas prosedur dan aturan dalam implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan, seperti aturan kinerja untuk pengelola/KP SPAMS, laporan hasil kinerja dan lain-lain.

2. Para pembuat kebijakan perlu melakukan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan Program, yaitu dengan memikirkan hambatan-hambatan yang akan terjadi di depan.
3. Pemerintah Desa Darmakradenan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksana Program Pamsimas melalui berbagai pelatihan atau diklat.
4. Pemerintah Desa Darmakradenan perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelola/KP SPAMS dalam melaksanakan Program Pamsimas.
5. Pemerintah Desa Darmakradenan perlu melakukan peningkatan pengawasan serta monitoring terhadap pelaksanaan Program Pamsimas.
6. Pengelola/KP SPAMS Desa Darmakradenan perlu melaksanakan pertemuan sebulan sekali dengan masyarakat pengguna untuk pembahasan atau musyawarah mengenai kegiatan Pamsimas.
7. Pemerintah Desa Darmakradenan perlu meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi serta koordinasi dengan pengelola/KP SPAMS.